

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Januari 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
80% - 98% dalam Efek Ekuitas.
2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Peluncuran	18 Desember 2012
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 2.028,00
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 2.087,57
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 200.000
Investasi selanjutnya	Rp 200.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	Tinggi

Review

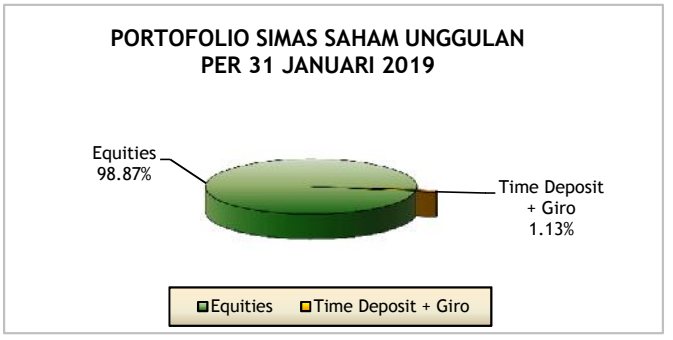
Di bulan Januari, IHSG mengalami penguatan sebesar 5,46% dan ditutup di level 6532. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama tentang optimisme terkait pertemuan presiden AS dan China untuk membicarakan mengenai seputar perang dagang, pemerintahan AS menyatakan akan kembali beroperasi, dan The Fed memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di level 2,25-2,5%. China mencatatkan Purchasing Manager Index/PMI di level 49,4 pada Desember 2018 yang mengindikasikan kontraksi untuk pertama kalinya dalam 2 tahun terakhir. Nilai ekspor China pada Desember 2018 turun 4,4% yoy. Sementara, nilai impor turun 7,6% yoy. China mencatatkan GDP pada tahun 2018 sebesar 6,6%. GDP kuartal-IV 2018 tercatat di 6,4%, sejalan dengan ekspektasi konsensus dan merupakan level terendah semenjak 2009. Kemudian, IMF menurunkan perkiraan pertumbuhan GDP global tahun 2019 dari 3,7% menjadi 3,5%. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Bank Indonesia memutuskan untuk tidak menaikkan BI 7DRRR yang berada pada level 6%. Inflasi Desember 2018 naik 0,62% MoM. Inflasi sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar 3,13%, atau turun dibanding tahun 2017 yang sebesar 3,61%. Neraca perdagangan Indonesia sepanjang 2018 mengalami defisit sebesar USD 8,57 miliar. Kementerian Keuangan mencatatkan defisit anggaran sebesar 1,72% terhadap produk domestik bruto (PDB) atau dibawah target awal pada APBN 2018 yakni sebesar 2,19%. PMI Indonesia berada pada level 51,2 per Desember 2018 atau naik dari level 50,4 pada bulan sebelumnya. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2018 naik menjadi USD 120,7 miliar, dibandingkan bulan November yang sebesar USD 117,2 miliar. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan LDR industri perbankan sepanjang 2018 sebesar 92,6%, NPL sebesar 2,37%, dan CAR 23,32%. Penjualan mobil sepanjang 2018 tumbuh 6,87% YoY menjadi 1,15 juta unit. Industri semen mencatatkan pertumbuhan volume penjualan sepanjang 2018 sebesar 4,7% YoY. Terjadi rebalancing indeks LQ45, untuk periode Februari-Juli 2019 menambahkan: CPIN, ERAA, PWON, dan TKIM dan mengeluarkan: BJBR, BKSL, LPKR, SSMS.

Ratings

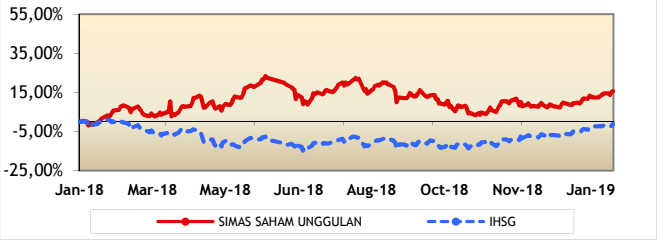
Top Holdings

1	Bank Negara Indonesia	Keuangan
2	Bank Rakyat Indonesia	Keuangan
3	Erajaya Swasembada	Jasa & Perdagangan
4	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Industri Dasar
5	Telekomunikasi Indonesia	Infrastruktur

Alokasi Asset



Grafik Kinerja



Outlook

Untuk bulan Februari, IHSG diperkirakan masih akan melanjutkan tren penguatan. Situasi global saat ini cenderung mengarah ke positif, seperti prediksi yang lebih dovish untuk kenaikan suku bunga The Fed dan juga mengenai perkembangan pembicaraan damai dagang antara US dan China, diharapkan dapat mendukung pergerakan indeks. Selain itu, di bulan ini ada beberapa hal yang diperhatikan dari sisi domestik yaitu tingkat inflasi yang masih terjaga stabil dan kurs Rupiah vs. USD yang masih memiliki potensi penguatan, dan juga dirilisnya laporan keuangan emiten.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 22.987 triliun.

Return	Sejak Peluncuran	Jan-19	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Saham Unggulan	102,80%	5,41%	10,73%	-2,34%	5,41%	15,66%	67,72%	86,32%
IHSG	51,88%	5,46%	12,03%	10,05%	5,46%	-1,10%	41,55%	47,85%
LQ45	41,21%	5,72%	12,60%	11,25%	5,72%	-6,04%	29,87%	40,07%
IRDS	113,72%	3,56%	9,48%	4,16%	3,56%	-4,74%	19,70%	25,61%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000